

## Prolog

Padi

Angin bertiup menyadarkan aku  
Tepat saat aku mendiamkan diri  
Apa yang telah terjadi kepada diriku

Apakah bulan memihak padaku  
Dan pijarnya masihkah menghiasi malam  
Aku akui kesalahan ini  
Tak harus aku ulangi

Seperti halnya engkau sang mentari  
Tak henti menyinari seluruh bumi  
Begitu juga adanya diriku  
Tak akan berhenti langkahku

Langit memang berlapis adanya  
Samudra pun membentang oh luasnya  
Tak ubahnya diriku adanya  
Takkan usai semangatku

Pasang air menyapu kerasnya karang  
Takkan goyah meskipun harus diterjang  
Kini aku mencoba meraba lagi  
Mengikrarkan janji